ABSTRAK

Nama: **Aslikhah,** NIM: **111400764,** Judul Skripsi: ***Kontribusi Wakaf Produktif Terhadap penerimaan kas Masjid* (*Studi di Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang)***

Pelaksanaan hukum wakaf di Indonesia semula masih sangat sederhana dan tidak disertai administrasi, cukup dilakukan ikrar (pernyataan) secara lisan. Pengurusan dan pemeliharaan tanah wakaf kemudian diserahkan kepada Nadzir. Oleh karena tidak tercatat secara administratif, maka banyak tanah wakaf yang tidak mempunyai bukti perwakafan, sehingga banyak tanah wakaf yang hilang dan banyak pula yang menjadi sengketa di pengadilan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apasajakah aset wakaf produktif yang dikelola oleh Masjid Agung Ats-Tsauroh? 2) Bagaimana kontribusi pendapatan wakaf produktif terhadap penerimaan kas Masjid Agung Ats-Tsauroh? 3)Apakah pendapatan wakaf produktif berkontribusi besar terhadap sumber keuangan Masjid Agung Ats-Tsauroh?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui apasajakah aset wakaf produktif yang dimiliki oleh Masjid Agung Ats-Tsauroh. 2) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pendapatan wakaf produktif terhadap penerimaan kas Masjid Agung Ats-Tsauroh. 3) Untuk mengetahui apakah pendapatan wakaf produktif berpengaruh besar terhadap sumber keuangan Masjid Agung Ats-Tsauroh.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini digunakan hanya ketika suatu data tidak lengkap dan tidak bisa diolah menggunakan regresi. Tujuan dari deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Metode deskriptif ditujukan untuk menggambarkan bagaimana kontribusi wakaf produktif terhadap kesejahteraan Masjid Ats-Tsauroh.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kontribusi wakaf produktif Masjid Agung Ats-Tsauroh sangatlah besar, yang mana dari setiap aset wakaf yang dimiliki Masjid mendapatkan dana sebagai berikut: 1) Lapangan Futsal (Rp 13.000.000/bulan), 3) Halaman Parkir (Rp 2.000.000/bulan), 4) BMT (Rp. 400.000/bulan), Pertokoan/Kios (Rp 197.000.000/tahun), 5) Islamic Centre (Rp 800.000/bulan). Sedangkan wakaf non produktif setiap bulannya menghasilkan dana sebesar Rp 12.686.000. Dari keseluruhan hasil tersebut dapat dibandingkan bahwa Masjid menerima dana dari wakaf produktif sebesar 70.5% setiap bulan dan wakaf non produktif 20.5% setiap bulan. Jadi, wakaf produktiflah yang berpengaruh besar. Karena dibanding dengan pendapatan lain, pendapatan wakaflah yang lebih besar.